SKRIPSI

UPAYA PEREMPUAN PENJUAL IKAN DALAM MEMBANTU PEMENUHAN EKONOMI KELUARGA DI DESA RANTAU PANJANG KECAMATAN SIMPANG HILIR KABUPATEN KAYONG UTARA

Program Studi Pembangunan Sosial

Disusun Oleh:

Helmi
NIM. E1021161089

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2022

SKRIPSI

UPAYA PEREMPUAN PENJUAL IKAN DALAM MEMBANTU PEMENUHAN EKONOMI KELUARGA DI DESA RANTAU PANJANG KECAMATAN SIMPANG HILIR KABUPATEN KAYONG UTARA

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

Program Studi Pembangunan Sosial

Oleh:

Helmi
NIM. E1021161089

FAKULTAS ILMU SOSIAL ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2022

UPAYA PEREMPUAN PENJUAL IKAN DALAM MEMBANTU PEMENUHAN EKONOMI KELUARGA DI DESA RANTAU PANJANG KECAMATAN SIMPANG HILIR KABUPATEN KAYONG UTARA

Tanggung Jawab Yuridis Pada:

HELMI
NIM : E1021161089

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing Utama

Dr. Syf. Ema Rahmaniah, M.Sc, Ed **Tanggal** 1/12-2022
NIP.197708272006042001

Dosen Pembimbing Pendamping

Antonia Sasap Abao, S.Sos, M.Si **Tanggal** 1/12.2022
NIP.198105102005012017

HALAMAN PENGESAHAN

UPAYA PEREMPUAN PENJUAL IKAN DALAM MEMBANTU PEMENUHAN EKONOMI KELUARGA DI DESA RANTAU PANJANG KECAMATAN SIMPANG HILIR KABUPATEN KAYONG UTARA

Oleh:

Helmi
NIM. E1021161089

Dipertahankan di :
Pada Hari/Tanggal : Jum'at/16 Desember 2022
Waktu : 09.00 Wib
Tempat : Ruang 1

Tim Penguji

Ketua	Sekretaris
Dr. Syf. Ema Rahmaniah, M.Sc, Ed	**Antonia Sasap Abao, S.Sos, M.Si**
NIP. 197708272006042001	**NIP. 198105102005012017**
Penguji Utama	Penguji Pendamping
Dr. Rupita, M.Kes	**Yulianti, SH, M.Si**
NIP. 196509101990022001	**NIP. 196007171988102001**

Disahkan Oleh:
Dekan FISIP Untan

Dr. Herlan, S.Sos, M.Si
NIP. 197205212006041001

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi upaya perempuan penjual ikan dalam membantu pemenuhan ekonomi keluarga, untuk mengungkapkan dan menganalisis pemanfaatan pendapatan serta hambatan-hambatan yang di alami perempuan penjual ikan. Teori yang digunakan yaitu teori upaya menurut Poerwadarminta. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini yaitu perempuan yang bekerja sebagai penjual ikan, pengepul ikan serta instansi pemerintah desa Rantau Panjang. Hasil penelitian ini adalah upaya yang di lakukan oleh perempuan penjual ikan di dalam dan di luar rumah yaitu mengurus rumah tangga dan melakukan pekerjaan dengan mengambil ikan dari pengepul maupun dari nelayan yang kemudian dijual kembali di pasar ikan desa Rantau Panjang. Adapun pemanfaatan dari hasil penjualan ikan yaitu dipergunakan untuk biaya kehidupan sehari-hari seperti kebutuhan rumah tangga maupun biaya untuk anak-anak bersekolah. Hambatan dalam pekerjaan penjualan ikan berupa faktor kewanitaan, kondisi sosial budaya serta kondisi sarana dan prasarana sehingga menghambat pekerjaan berjual ikan dan hasil dari bekerja disimpan dan sebagian untuk modal penjualan ikan selanjutnya. Jadi kesimpulannya perempuan berupaya melakukan pekerjaan diluar rumah yaitu dengan melakukan penjualan ikan di pasar dan mampu membantu meningkatkan pendapatan keluarga dan pandai mengelola keuangan keluarga.

Kata Kunci: Upaya, perempuan, ekonomi keluarga.

ABSTRACT

This study aimed to identify the effort of fish seller women in helping to fulfill the family economy, reveal and analyze the utilization of income as well as the obstacles experienced by fish seller women. This study used Poerwadarminta's effort theory. This study also used the descriptive research method with a qualitative approach. The techniques of data collection were observation, interview, and documentation. The research subjects of this study were women who worked as fish sellers, fish collectors, and government agencies in the Rantau Panjang Village. The results of this study showed that the efforts made by fish seller women inside and outside the home were taking care of the household and doing work by taking fish from collectors and fishermen which were then resold at the fish market of Rantau Panjang Village. The utilization of income from the sale of fish was used for daily living expenses such as household needs and costs for the school of children. Obstacles in the work of selling fish were in the form of females, socio-cultural conditions, and conditions of facilities and infrastructure factors that hindered the work of selling fish. The results of the work were stored and partly used for further capital for selling fish. Therefore, the conclusion is that women try to do work outside the home, namely by selling fish at the market and being able to help increase family income, and are good at managing family finances.

Keywords: Effort, Women, Family Economy.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
UPT. BAHASA

RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul "Upaya Perempuan Penjual Ikan Dalam Membantu Pemenuhan Ekonomi Keluarga di Desa Rantau Panjang Kecamatan Simpang Hilir Kabupaten Kayong Utara". Judul ini dipilih karena adanya istri dari pekerja buruh yang berprofesi sebagai penjual ikan, sehingga menarik untuk diteliti dan menimbulkan pertanyaan besar seperti apa yang mendasari istri bekerja di luar rumah dan menjadi penjual ikan. Artinya istri juga turut serta dalam meningkatkan atau menambah pendapatan keluarga dengan cara berjualan ikan khususnya di desa Rantau Panjang.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan analisis domain, yaitu digunakan untuk menganalisis gambaran objek penelitian secara umum atau pada tingkat permukaan, tetapi relatif utuh tentang penelitian tersebut. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis domain, artinya analisis hasil penelitian ini hanya ditujukan untuk memperoleh gambaran yang utuh tentang objek yang diteliti, tanpa harus memperoleh secara detail unsur-unsur yang ada dalam keutuhan objek penelitian tersebut.

Hasil penelitian ini meliputi beberapa hal mengenai upaya istri sebagai penjual ikan yaitu mengurus rumah tangga dan melakukan pekerjaan sebagai penjual ikan, mengatur keuangan keluarga, dan ikut serta dalam meningkatkan pendapatan suami. Dengan hanya mengandalkan pendapatan suami yang masih belum cukup berdasarkan informasi yang didapat selama sebulan relatif rendah yaitu berkisar Rp.900.000 hingga Rp.1.000.000. Oleh karena itu, dengan

tambahan penghasilan dari istri yang bekerja sebagai penjual ikan, sehingga dapat menambah penghasilan keluarga.

Hambatan yang paling sering dihadapi oleh perempuan penjual ikan adalah faktor prasarana dimana pada saat cuaca sedang tidak baik atau air sedang pasang terkadang sulit untuk melakukan aktivitas pada umumnya karena lokasi pasar ikan ini mudah terendam banjir saat hujan dan air pasang. Oleh karena itu, penjual ikan harus lebih berhati-hati dan benar-benar mempersiapkan diri dalam berbisnis.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Helmi

Nomor Mahasiswa : E1021161089

Program Studi : Pembangunan Sosial

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya dalam Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pontianak, Desember 2022

Yang membuat pernyataan

Helmi

NIM. E1021161089

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

"Tidak ada hal yang sia-sia dalam belajar

karena ilmu akan bermanfaat pada waktunya".

(Helmi)

PERSEMBAHAN

Dengan menundukkan kepala dan mengucapkan Alhamdulillah, pencapaian saya saat ini saya persembahkan untuk:

1. Untuk (Alm) Bapak Saparudin & (Alm) Ibu Jamilah selaku orang tua saya yang sudah meninggal ketika saya masih menempuh pendidikan SD kelas IV dan SMP kelas VIII. Semoga beliau bangga dan bahagia dengan perjuangan anaknya.
2. Untuk keluarga besar saya yang selalu memberi motivasi, dukungan dan do'a secara lahir & batin. Mereka mampu menjadi orang tua bagi saya selama ini. Terima kasih.
3. Untuk teman-teman saya, semua yang mengenal saya. Kalian sudah menjadi teman yang terbaik untuk saya. Khusus untuk teman-teman seperjuangan saya terutama untuk Laskar Pemsos angkatan 2016, yang memberi semangat dan dukungan selama dalam menyelesaikan skripsi ini, kalian hebat.

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya panjatkan puji dan syukur atas kehadirat-Nya, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan inayah-Nya kepada saya, sehingga saya telah berhasil menyelesaikan skripsi yang berjudul **"Upaya Perempuan Penjual Ikan Dalam Membantu Pemenuhan Ekonomi Keluarga Di Desa Rantau Panjang Kecamatan Simpang Hilir Kabupaten Kayong Utara"** dengan baik. Selain itu, penulisan skripsi ini juga sebagai wujud nyata dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu: pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian Kepada Masyarakat. Pendidikan dan pengajaran sudah ditempuh mahasiswa selama masa perkuliahan, pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dalam bentuk kuliah kerja mahasiswa (KKM) dan penulisan skripsi inilah sebagai wujud dari penelitian.

Penulisan skripsi ini disusun sebagai kewajiban yang harus dipenuhi dan sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak. Selanjutnya penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, karena hasil yang dicapai dalam skripsi ini hanyalah langkah awal dari perjalanan panjang khazanah keilmuan yang penulis dapatkan.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapat dukungan, bimbingan, saran dan nasehat. Oleh karena itu, sudah selayaknya penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu Dr. Syf. Ema Rahmaniah, M.Sc, Ed selaku dosen pembimbing utama yang telah memberikan

dorongan, arahan, bimbingan, saran, nasehat dan motivasi dalam penulisan skripsi ini dan selaku ketua jurusan sosiologi yang telah membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini dan Ibu Antonia Sasap Abao, S.Sos, M.Si selaku dosen pembimbing kedua yang selalu memberikan yang terbaik demi kesempurnaan penulisan skripsi ini.

Penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari peran berbagai pihak yang telah memberikan berbagai bantuan, arahan dan dorongan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Dr. Herlan, S.Sos, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Unversitas Tanjungpura.
2. Nurwijayanto, SH, M.Si selaku ketua prodi pembangunan sosial yang telah banyak memberi dukungan dan motivasi.
3. Dr. Rupita, M.Kes selaku pembahas pertama dan Yulianti, SH, M.Si selaku pembahas kedua yang telah bersedia untuk memberi masukan dan saran yang berarti bagi penulis.
4. Prof. Dr. H. Arkanudin, M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA) saya yang telah memudahkan dan membantu saya dalam bimbingan perkuliahan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.

5. Seluruh dosen yang telah banyak berkontribusi dalam pembetukan karakter dan memberikan ilmu-ilmu yang bermanfaat selama proses perkuliahan di Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
6. Staf Tata Usaha dan Akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah memberikan kemudahan dengan segala urusan yang berkaitan dengan akademik maupun surat menyurat.
7. Pihak Perpustakaan Untan dan Taman Bacaan Fisip Untan sebagai fasilitator yang telah bersedia meminjamkan buku sebagai referensi dalam menunjang penelitian ini.
8. Kantor Desa Rantau Panjang, serta narasumber lainnya yang telah bersedia dengan ikhlas membantu saya dalam menyelesaikan skripsi.

Semoga berbagai pihak yang telah turut berperan membantu peneliti dalam menyelesaikan tugas dan tanggung jawab kemahasiswaan mendapatkan karunia dan rahmat yang berlimpah dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini terdapat kekurangan dan masih jauh dari sempurna, maka dari itu penulis mohon maaf dan senantiasa menerima saran dan kritik dari para pembaca. Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih dan salam sejahtera.

Pontianak, Desember 2022

Helmi
NIM. E1021161089

DAFTAR ISI

halaman

Halaman Pengesahan iv
Abstrak v
Ringkasan Skripsi vi
Pernyataan Keaslian ix
Motto dan Persembahan x
Kata Pengantar xi
Daftar Isi xiv
Daftar Tabel xvii
Daftar Gambar xviii
Daftar Lampiran xix

BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Identifikasi Masalah 7
1.3 Fokus Penelitian 7
1.4 Rumusan Masalah 8
1.5 Tujuan Penelitian 8
1.6 Manfaat Penelitian 8
1.6.1 Manfaat teoritis 8
1.6.2 Manfaat praktis 8

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 10
2.1 Kajian Konsep 10
2.1.1 Peran Perempuan 10
2.1.2 Pentingnya Keterlibatan Perempuan Dalam Pembangunan 15
2.1.3 Keterlibatan Perempuan Dalam Bekerja 17
2.2 Teori Upaya 19
2.3 Penelitian Relevan 20
2.4 Alur Penelitian 22

BAB III METODE PENELITIAN 24
3.1 Jenis Penelitian 24
3.2 Langkah-langkah Penelitian 25
3.2.1 Penelitian Kepustakaan (*Library Research*) 25
3.2.2 Penelitian Lapangan (*Fied Research*) 25
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian 26

3.3.1 Lokasi Penelitian 26
3.3.2 Waktu Penelitian..... 26
3.4 Subjek dan Objek Penelitian 27
3.4.1 Subjek Penelitian 27
3.4.2 Objek Penelitian..... 29
3.5 Teknik Pengumpulan Data 29
3.5.1 Observasi 29
3.5.2 Wawancara 30
3.5.3 Dokumentasi..... 31
3.6 Alat Pengumpulan Data 31
3.6.1 Pedoman Observasi 31
3.6.2 Pedoman Wawancara 32
3.6.3 Catatan Dokumentasi..... 32
3.7 Teknik Analisis Data..... 32
3.8 Teknik Keabsahan Data (Uji Validasi) 34

BAB 1V GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN..... 35
4.1 Gambaran Umum Desa Rantau Panjang..... 35
4.1.1 Sejarah Desa Rantau Panjang..... 35
4.1.2 Kondisi Geografis Desa Rantau Panjang..... 36
4.1.3 Kondisi Kependudukan Desa Rantau Panjang 37
4.1.4 Kondisi Sosial Budaya Desa Rantau Panjang 40
4.1.5 Kondisi Pemerintahan Desa Rantau Panjang 41
4.1.6 Kondisi Sosial Ekonomi Desa Rantau Panjang..... 43
4.2 Visi dan Misi Desa Rantau Panjang..... 44
4.2.1 Visi..... 44
4.2.2 Misi..... 44
4.3 Struktur Organisasi Desa Rantau Panjang 45
4.4 Profil Informan..... 50

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 53
5.1 Upaya Perempuan Penjual Ikan Dalam Membantu Pemenuhan Ekonomi Keluarga 53
5.2 Pemanfaatan Pendapatan..... 58
5.3 Hambatan Yang Dialami..... 66
5.4 Analisis Perempuan Penjual Ikan Membantu Pemenuhan Ekonomi Keluarga 72

BAB VI PENUTUP 76
6.1 Kesimpulan 76
6.2 Saran 77
6.3 Keterbatasan Penelitian 78

DAFTAR PUSTAKA 81

DAFTAR TABEL

Tabel *halaman*

Tabel 1. 1 Data Penduduk Kurang Mampu Desa Rantau Panjang Tahun 2020 3

Tabel 1. 2 Data Penjual Ikan di Pasar Ikan Desa Rantau Panjang Tahun 2019 dan 2020 4

Tabel 3. 1 Rencana Waktu Penelitian 27

Tabel 4. 1 Jumlah Penduduk Desa Rantau Panjang Berdasarkan Jumlah Kepala Keluarga Tahun 2020 37

Tabel 4. 2 Jumlah Penduduk Desa Rantau Panjang Berdasarkan Agama Tahun 2020 38

Tabel 4. 3 Data Penduduk Desa Rantau Panjang Menurut Suku Bangsa Tahun 2020 39

Tabel 4. 4 Jenis Mata Pencaharian Penduduk Desa Rantau Panjang Tahun 2021 40

Tabel 4. 5 Data Perangkat Desa Rantau Panjang Tahun 2022..... 42

Tabel 4. 6 Data anggota Badan Permusyawaratan Desa Rantau Panjang Tahun 2022 47

Tabel 4. 7 Data anggota pengurus LPM desa Rantau Panjang Tahun 2022 48

Tabel 4. 8 Data anggota pengurus Karang Taruna Desa Rantau Panjang Tahun 2022 49

Tabel 5. 1 Jumlah Pedagang Ikan (Perempuan dan Laki-laki) Tahun 2022 54

Tabel 5. 2 Rata-rata Pendapatan Keluarga (suami dan istri) Tahun 2019-2021 ... 64

DAFTAR GAMBAR

Gambar *halaman*

Gambar 2. 1 Kerangka Pikir Penelitian 23

Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Desa Rantau Panjang. 46

Gambar 5. 1 Perempuan penjual ikan sedang melakukan aktivitas berjualan ikan sembari menjual bawang sebagai usaha tambahan. 58

Gambar 5. 2 Kondisi pasar ikan rawan ambruk sehingga menjadi hambatan bagi penjual ikan. 71

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran *halaman*

1. Panduan Observasi.....85
2. Daftar Nama Informan.....86
3. Panduan Wawancara.....87
4. Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian.....90
5. Peta Desa Rantau Panjang.....95
6. Surat Tugas Penelitian.....96
7. SK Pembimbing Skripsi.....97
8. SK Pembahas Skripsi.....98
9. Biodata Penulis.....100

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdagang merupakan salah satu kegiatan kerja yang banyak dilakukan oleh kaum perempuan, karena selain kegiatan berdagang yang mudah dimasuki dan tidak membutuhkan pendidikan yang tinggi, pekerjaan berdagang juga merupakan kegiatan yang membutuhkan keuletan, kehalusan dan ketelitian yang cocok dilakukan bagi kaum perempuan.

Berdagang bagi ibu rumah tangga merupakan salah satu cara untuk membantu ekonomi keluarga. Selain lebih mudah, pekerjaan ini juga bisa dilakukan sambil membagi waktu untuk mengerjakan pekerjaan rumah.

Perempuan yang bekerja di dunia publik (di luar rumah) saat ini menjadi fenomena yang sangat wajar. Hal ini juga disebabkan oleh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga membuka wawasan masyarakat bahwa perempuan bekerja di sektor publik bukanlah hal yang buruk selama masih bisa membagi waktu antara bekerja dan di rumah (Kurniati, 2020:3).

Secara umum jika melihat jarang ditemukan perempuan yang berprofesi sebagai penjual ikan, berbeda dengan yang terdapat di desa Rantau Panjang dimana terdapat beberapa perempuan yang memiliki keluarga yang berperan sebagai perempuan penjual ikan untuk membantu perekonomian dan kebutuhan rumah tangga.

Kebiasaan berjualan ikan merupakan hal yang sudah diwariskan oleh kaum perempuan pada zaman dahulu di wilayah Kabupaten Kayong Utara yang

masih dilakukan hingga saat ini. Meski begitu, nilai-nilai solidaritas dan kebersamaan masih sangat kental terlihat meski mereka memiliki kesibukan masing-masing dalam menjalankan perannya sebagai perempuan penjual ikan.

Perempuan di desa Rantau Panjang ini dikenal sebagai perempuan pekerja keras. Terlihat bahwa mereka tidak hanya melakukan dan menyelesaikan pekerjaan rutin di rumah tangga seperti mengasuh anak, memasak, mencuci, membersihkan rumah, menenun, menjual barang di kios, tetapi juga terlibat dalam pekerjaan umum seperti bekerja di kantor, menjadi guru di sekolah, berdagang di pasar, bekerja di ladang, dan yang paling menarik dan langka adalah sebagai perempuan penjual ikan.

Potensi sumber daya alam perikanan yang besar selama ini menjadi sumber penghidupan bagi penduduk setempat khususnya di desa Rantau Panjang. Wilayah Kabupaten Kayong Utara terdiri dari 6 kecamatan yaitu kecamatan Pulau Maya, kecamatan Sukadana, kecamatan Seponti, kecamatan Teluk Batang, kecamatan Karimata dan kecamatan Simpang Hilir. Pada kabupaten ini memiliki potensi bahari yang tentunya dapat dikembangkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya. Sedangkan untuk kecamatan Simpang Hilir terdiri dari 12 desa yaitu desa Batu Barat, desa Lubuk Batu, desa Matan Jaya, desa Medan Jaya, desa Nipah Kuning, desa Padu Banjar, desa Pemangkat, desa Penjalaan Hilir, desa Pulau Kumbang, desa Sungai Mata-Mata, desa Teluk Melano dan desa Rantau Panjang. Desa Rantau Panjang memiliki jumlah penduduk laki-laki dan perempuan sekitar 4.448 pada tahun 2018 dan 4.515 pada tahun 2019 (kayongutarakab.bps.go.id).

Penduduk kurang mampu akan tetap ada di setiap desa baik itu desa maju maupun desa berkembang, artinya setiap desa akan hidup berdampingan antara penduduk kurang mampu dengan penduduk yang bisa dikatakan mampu. Oleh karena itu, peneliti mendapat data di kantor desa Rantau Panjang untuk penduduk kurang mampu. Berikut ini peneliti menampilkan tabel penduduk kurang mampu di desa Rantau Panjang yang dapat peneliti sajikan.

Tabel 1. 1
Data Penduduk Kurang Mampu Desa Rantau Panjang Tahun 2020

No.	Nama Dusun	Rumah Tangga Miskin	Persentase (%)
1	Dusun Sepakat Jaya	34	12,83%
2	Dusun Tembok Baru	17	6,42%
3	Dusun Ampera	20	7,55%
4	Dusun Makmur	25	9,43%
5	Dusun Sinar Palung	39	14,27%
6	Dusun Kebal Manuk	21	7,92%
7	Dusun Sinar Selatan	53	20,00%
8	Dusun Siput Lestari	56	21,13%
Jumlah		**265**	**100%**

Sumber: Kantor Desa Rantau Panjang 2022

Dapat diperhatikan pada tabel 1.1 bahwasanya penduduk kurang mampu desa Rantau Panjang pada tahun 2020 yang paling banyak terdapat pada dusun Siput Lestari yang mana terdapat 21,13% dari jumlah masyarakat desa Rantau Panjang, serta disusul dengan dusun Sinar Selatan yang jumlahnya adalah 20,00% dari jumlah masyarakat desa Ranatau Panjang. Sedangkan yang paling sedikit penduduk kurang mampu di desa Rantau Panjang adalah dusun Tembok Baru yang mana hanya terdapat 6,42% dari jumlah masyarakat desa Rantau Panjang. Dengan demikian jelaslah bahwasanya pemerintah harus lebih memperhatikan penduduk kurang mampu yang ada di desa Rantau Panjang.

Untuk mengatasi masalah ekonomi yang kurang mampu, terdapat perempuan yang bekerja di bidang perdagangan ikan, salah satunya di pasar ikan desa Rantau Panjang. Data perempuan yang bekerja sebagai penjual ikan di pasar ikan desa Rantau Panjang adalah sebagai berikut:

Tabel 1. 2
Data Penjual Ikan di Pasar Ikan Desa Rantau Panjang Tahun 2019 dan 2020

Tahun	Penjual Ikan	
	Laki-laki	Perempuan
2019	4	8
2020	5	12

Sumber: Hasil Observasi Peneliti (Oktober 2021)

Data perempuan yang bekerja sebagai penjual ikan di pasar ikan desa Rantau Panjang di atas menunjukkan bahwa pada tahun 2019 terdapat 8 perempuan yang bekerja sebagai penjual ikan dan pada tahun 2020 terdapat 12 perempuan yang bekerja sebagai penjual ikan. Jadi, terlihat perempuan yang menekuni pekerjaan berjualan ikan meningkat dari tahun 2019 hingga tahun 2020.

Pada pasar ikan ini terdapat 14 meja dimana pada saat peneliti melakukan observasi awal terdapat 3 meja kosong karena kondisi pondasi sudah turun sehingga bangunan terlihat miring. Karena itu, ada beberapa penjual yang terpaksa membuat lapak sendiri di pinggir bangunan pasar untuk berjualan. Artinya dari jumlah meja yang tersedia, hanya 11 meja yang terisi barang dagangan ikan**.** Pasar ikan ini menjual berbagai macam ikan dan ada juga sayur-sayuran. Mereka berdagang ikan di pasar dengan mengambil ikan dari nelayan yang biasanya datang dari laut, mulai pukul 13.00 WIB hingga 17.00 WIB setiap

hari. Berdasarkan pengamatan penulis bahwa lama kerja para perempuan pedagang ikan di pasar dilakukan paruh waktu, pada pagi dan sore hari selama kurang lebih 10 jam per hari, mulai dari pukul 05.00 WIB hingga pukul 10.00 WIB dan pada sore hari dari pukul 14.00 WIB hingga pukul 17.00 WIB. Pekerjaan ini memberikan peluang besar bagi perempuan yang ingin memiliki penghasilan untuk membantu menambah penghasilan keluarga.

Faktor yang menyebabkan perempuan bekerja sebagai penjual ikan adalah pendapatan yang diperoleh suaminya tidak mencukupi untuk kebutuhan ekonomi keluarga. Suami yang hanya bekerja sebagai buruh harian lepas dengan penghasilan yang cukup rendah berkisar antara Rp.500.000 sampai Rp.1.000.000 per bulan. Hal ini tidak sebanding dengan data yang disajikan oleh Biro Pusat Statistik (2021, 121) dapat dilihat bahwa UMR/UMK Kabupaten Kayong Utara 2021 yaitu sebesar Rp.2.714.750. Oleh karena itu, pendapatan yang diperoleh suami masih belum cukup untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga. Sehingga perempuan yang sudah berkeluarga memilih bekerja sebagai penjual ikan guna memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga dalam kehidupan sehari-hari.

Segala upaya dilakukan oleh perempuan penjual ikan dalam rangka membantu meningkatkan keadaan ekonomi keluarganya, tidak sedikit hambatan yang ditemui saat beralih atau menambah profesi dan pekerjaan yaitu seperti sebelum menjadi penjual ikan, istri bisa bersantai di rumah ketika telah melakukan pekerjaan rumah. Tetapi ketika sudah menjadi penjual ikan, pekerjaan menjadi lebih banyak. Di pagi hari para perempuan penjual ikan harus bekerja di pasar hingga pukul 10.00 Wib. Hambatan bagi perempuan penjual ikan adalah

mereka tidak memiliki waktu yang cukup untuk bekerja. Setelah perempuan bekerja sebagai penjual ikan, kebutuhan keluarga dapat dikatakan sedikit meningkat, sehingga kebutuhan anak dan rumah tangga terpenuhi dengan baik. Oleh karena itu, perempuan penjual ikan berinisiatif untuk berjualan dengan seizin suaminya, ada juga faktor lain yang membuat perempuan penjual ikan berupaya untuk meningkatkan perekonomian keluarga yaitu karena jumlah tanggungan dalam keluarga. Semakin banyak jumlah kebutuhan keluarga yang harus dipenuhi sehingga cenderung mendorong perempuan untuk lebih banyak berpartisipasi dalam pekerjaan untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarganya, dan faktor tersebut membuat perempuan harus berperan untuk keluarga dan bekerja.

Sumber: Hasil Observasi Peneliti (Oktober 2021).

Pada umumnya motivasi perempuan bekerja adalah untuk membantu memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga. Kondisi ekonomi yang semakin tidak menentu, harga kebutuhan pokok yang semakin meningkat, pendapatan keluarga yang cenderung tidak meningkat akan mengakibatkan terganggunya stabilitas ekonomi keluarga. Penghasilan mereka dari bekerja digunakan untuk membeli bahan kebutuhan sehari-hari.

Namun, di sebagian besar masyarakat kita, peran perempuan dalam membantu pemenuhan ekonomi terkadang dipandang sebelah mata dan hanya dianggap sebagai penghasilan sampingan. Citra bahwa laki-laki sebagai pencari nafkah dalam rumah tangga begitu melekat dalam kehidupan masyarakat, sehingga perempuan hanya bekerja sebagai figuran. Sementara itu, kita melihat

seberapa besar kontribusi perempuan pekerja terhadap ekonomi rumah tangga. Perempuan boleh bekerja dalam berbagai bidang, baik di dalam maupun di luar rumahnya, baik secara mandiri maupun bersama orang lain, pada instansi pemerintah atau swasta, selama pekerjaan tersebut dilakukan dalam suasana terhormat, sopan, dan selama dapat menjaga kehormatannya, agama, serta dapat menghindari dampak negatif pekerjaan terhadap diri dan lingkungannya. Namun, terkadang keterbatasan perempuan dalam pendidikan dan keterampilan menyebabkan perempuan ingin bekerja di semua jenis pekerjaan, dan banyak perempuan bekerja di sektor informal seperti berdagang.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan maka penulis mengidentifikasikan sebagai berikut:

1. Pendapatan suami yang tidak mencukupi pemenuhan kebutuhan keluarga mendorong para perempuan bekerja menjadi penjual ikan di desa Rantau Panjang Kecamatan Simpang Hilir Kabupaten Kayong Utara.
2. Bertambahnya jumlah perempuan yang bekerja sebagai penjual ikan di desa Rantau Panjang Kecamatan Simpang Hilir Kabupaten Kayong Utara.

1.3 Fokus Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah di uraikan maka fokus penelitian yang peneliti kaji adalah pekerjaan istri diluar rumah yang menjadi penjual ikan dalam membantu pemenuhan ekonomi keluarga di desa Rantau Panjang Kecamatan Simpang Hilir Kabupaten Kayong Utara.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: "Bagaimana upaya perempuan penjual ikan dalam membantu pemenuhan ekonomi keluarga?".

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan dan menganalisis upaya perempuan penjual ikan dalam membantu pemenuhan ekonomi keluarga.
2. Untuk mengungkap dan menganalisis pemanfaatan pendapatan perempuan penjual ikan dalam kehidupan keluarganya.
3. Menganalisis hambatan-hambatan perempuan penjual ikan dalam membantu pemenuhan ekonomi keluarga.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, antara lain sebagai berikut:

1.6.1 Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini dapat menjadi sumber informasi dan menambah khazanah ilmu pengetahuan yang bermanfaat khususnya bagi studi Pembangunan Sosial dan dapat menjadi acuan penelitian selanjutnya.

1.6.2 Manfaat praktis

Hasil penelitian ini merupakan bentuk penerapan ilmu yang didapat di bangku kuliah. Manfaat praktis lainnya adalah sebagai masukan bagi pelaksana kebijakan khususnya bagi petugas pelaksana dalam upaya perempuan penjual

ikan dalam membantu pemenuhan ekonomi keluarga untuk meningkatkan pendapatan keluarga di desa Rantau Panjang Kecamatan Simpang Hilir Kabupaten Kayong Utara.